

green tomorrow

Perayaan Tahun Baru 2018

일(화) KORINDO KORINDO GROUP

Cahaya Tahun Baru 2018





• KORINDO GROUP MENGUCAPKAN •

Selamat Hari Paskah 2018



*Kuasa Kebangkitan Kristus
Menjadikan Kita Hamba Kebenaran*





01. Daftar Isi.

13. Sambutan Manajemen

14. Sambutan Redaksi

Ulasan Utama



04

Cahaya Tahun Baru Sudah Bersinar.

05. KORINDO Kecam Keras Black Campaign

07. KORINDO Gencarkan Aksi CSR

Informasi Perusahaan



08

Greenware, Sistem Terbaru KORINDO yang Terintegrasi.

09. KTH - Bulan Menanam Nasional

10. Divisi Paper Manufacturing Raih Penghargaan

11. Pemerintah Indonesia Beri Penghargaan ke KORINDO.

12. Perayaan Natal Bersama KORINDO Group.

13. Perayaan tutup tahun KORINDO GROUP 2017

14. Nirmi, Teman Baru di Mana-mana!

16. Sistem Manajemen Kualitas dan Manajemen Lingkungan Versi 2015.

16. ASIKI FM Perluas Jangkauan Siaran

Budaya Kerja



16

KORINDO Nobatkan 2 Karyawan Terbaik.

18. New Employee Orientation Ke-20 Serikat Pekerja.

19. Pelatihan Kompetensi Pejabat Kebun.

21. Mengenal Lebih Dekat PDCA sebagai Metodologi Perbaikan Berkelanjutan.

CSR



22

Reuni Beasiswa KORINDO 2017

22. KORINDO Bantu Kembangkan Usaha Bir Pletok

23. Yayasan KORINDO Lakukan Kunjungan ke Berbagai Universitas di Indonesia.

24. Budidaya Tanaman Sayur Sistem Hidroponik.

26. KORINDO CSR Bantu Korban Banjir.

27. KORINDO Bantu Petani Garap Sawah Di Papua.

28. Gandeng TNI, KORINDO Beri Layanan Kesehatan Gratis di Pedalaman Papua.

29. KORINDO Bantu Wirausaha Batu Bata Papua.

Wawasan dab Kuis



30

Nusa Penida, Telur Emas Bali

Tips



36

Olahraga ringan yang bisa kita lakukan di kantor.



Sambutan Manajemen

Salam sejahtera untuk seluruh Keluarga Besar KORINDO Grup.

Waktu terus bergulir dan tidak terasa kita sudah memasuki bulan April 2018. Semoga waktu yang sudah kita jalani ini membawa berkah bagi kita semua, dan tahun 2018 ini akan menjadi tahun yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Untuk menyongsong tahun 2018 yang lebih baik, pertama-tama kita harus menyelesaikan semua urusan di tahun lalu. Pada tahun 2017 lalu, tentu masih teringat bahwa kita mengalami banyak kesulitan yang menghambat langkah kita.

Meski demikian, perlu dicatat juga bahwa nyatanya iklim sektor bisnis yang dilakukan

perusahaan kian hari kian membaik. Untuk itu, agar masalah lalu tidak terulang lagi, kita harus menyatukan hati dan bersinergi, sehingga kita dapat memaksimalkan kapasitas kemampuan kita.

Kondisi pasar tahun 2018 diperkirakan akan lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan restrukturisasi bagi masa depan perusahaan. Berbagai bidang bisnis perusahaan juga akan dikembangkan untuk mencapai hasil maksimal.

Tantangan dan kesulitan tentu akan selalu ada dan harus kita hadapi. Maka, tiap individu dalam keluarga besar KORINDO harus terus menjadi pribadi yang proaktif, inovatif, dan produktif agar perusahaan dapat terus maju dan berkembang.

Saya berharap agar seluruh karyawan KORINDO dapat terus fokus dan profesional dalam bekerja. Janganlah mudah terpengaruh dan menjadi goyah akibat provokasi-provokasi yang tidak bertanggung jawab. Semoga kita semua tetap bisa bekerja dengan serius, namun juga menikmati di saat yang bersamaan.

Mari kita bersama bekerja dengan lebih keras lagi agar dapat meninggalkan tahun 2017 yang cukup berat, dan menutup tahun 2018 ini nantinya dengan rasa bangga.

Salam sukses untuk kita semua.

Robert Seung
Senior Vice Chairman

Salam Redaksi

Pembina

Robert Seung

Pemimpin Redaksi

Seo Jeong Sik

Editor

Yulian Mohammad Riza

Redaksi

Jae Seok Yi, Gaun Virgiati,
Suharsono, Kyeong Hwan Seo,
Astri Anna, Philip Rikin,
Muhammad Iqbal,
Catharina Kania

Koresponden

Satuman (Papua),
Komarinda (Cileungsi)

Photographer

Hendri

Design & Layout

Arian Kushandiyono
Alberton Dalianson Sinaga

Email

corpcom@korindo.co.id
corpcom.korindo@gmail.com

Salam Green Tomorrow,

Memasuki tahun 2018, atas nama Redaksi Green Tomorrow, perkenankan kami mengucapkan Selamat Tahun Baru 2018 kepada Bapak dan Ibu Keluarga Besar KORINDO Grup.

Awal tahun selalu merupakan kesempatan yang baik bagi kita dalam memperkuat komitmen untuk melanjutkan program dan kegiatan atas pencapaian yang telah berhasil kita raih pada tahun sebelumnya. Tahun 2017 yang telah berlalu telah memberikan arti penting sejalan dengan pengembangan perusahaan yang terus kita lakukan.

Melalui rubrik Ulasan Utama kali ini, kami melanjutkan pesan dari Top Management KORINDO Grup, bahwa dengan memasuki tahun baru ini kita mesti bersatu hati dan terus bekerja sama dengan lebih keras lagi agar dapat menutup tahun 2018 nantinya menjadi tahun penuh berkat buat kita semua.

Beberapa langkah strategis pun akan dilakukan seperti adanya restrukturisasi untuk menjamin pondasi bagi kestabilan dan pedapatan perusahaan, pengembangan bisnis baru yang diperlukan untuk jangka panjang bisnis grup, serta komitmen KORINDO yang senantiasa melanjutkan kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk dapat tumbuh bersama masyarakat.

Dengan demikian, cahaya tahun 2018 akan terus bersinar dengan membawa keberkahan tersendiri bagi KORINDO Grup.

Pembaca, Buletin Green Tomorrow saat ini telah masuk ke Volume 2 Edisi ke-3. Harapan kami, semoga informasi yang kami sajikan sejauh ini dapat memperkuat pondasi komunikasi yang harmonis dan konstruktif bagi keluarga besar KORINDO Grup.

Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari para Pembaca demi peningkatan kualitas buletin ini. Pembaca dapat juga mengirimkan tulisan dan laporan terkait dengan aktivitas perusahaan melalui email redaksi: corpcom.korindo@gmail.com. Selamat menikmati sajian kami ini.

Redaksi



Cahaya Tahun Baru Sudah Bersinar

Jakarta—Kegiatan rutin pada awal tahun baru menjadi momentum untuk berkumpul dengan keluarga besar KORINDO Grup. Acara pembukaan tahun baru 2018 ini dihadiri oleh Chairman KORINDO Grup Mr Eun Ho Seung, Senior Vice Chairman Mr Robert Seung, jajaran direksi, serta segenap karyawan pada Selasa lalu (2/1) yang bertempat di Wisma Korindo, Pancoran, Jakarta Selatan.

Acara ini mengambil tema “Semangat Baru di Tahun 2018”. Dalam acara pembukaan awal tahun tersebut, acara diisi dengan sambutan Senior Vice Chairman, Mr Robert Seung, pemberian penghargaan kepada karyawan berprestasi, doa bersama, dan ramah tamah.

“Cahaya tahun baru sudah bersinar. Saya ucapkan Selamat Tahun Baru, semoga tahun yang baru ini membawa banyak berkah bagi kita semua,” ucap Mr Robert seraya membuka acara.

Dalam pidato awal tahun 2018 ini, Senior Vice Chairman memberikan motivasi kepada seluruh karyawan KORINDO untuk merencanakan tahun yang baru. Ia mengingatkan, meskipun urusan di tahun lalu masih harus diselesaikan, seluruh keluarga besar KORINDO Grup harus

bersatu hati dalam upaya untuk dapat menghasilkan keuntungan terbaik. “Kita harus mensinergikan jaringan sumber daya manusia internal, sehingga kita mampu memaksimalkan kapasitas kemampuan yang ada,” tegasnya.

Mr Robert menyampaikan seperti yang menjadi harapan semua pihak. Harapan di tahun 2018 untuk menjadi lebih baik dari tahun lalu merupakan harapan kita semua. Kondisi pasar di tahun 2018 diprediksi akan lebih baik. Di sisi lain, restrukturisasi harus berjalan bersamaan dengan investasi bagi masa depan perusahaan. Jika memungkinkan, usaha di bidang energi alternatif akan diperkuat pada tahun 2018 sehingga KORINDO dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan listrik di Indonesia selain berperan dalam pelestarian lingkungan.

Pengembangan bisnis baru ini merupakan hal yang sangat diperlukan untuk jangka panjang bisnis KORINDO Grup ke depannya. Dan bisnis ini sesuai dengan kebutuhan pasar di Indonesia. Tetapi, tentu saja diperlukan investasi yang tidak sedikit serta dukungan dan partisipasi dari seluruh anggota keluarga KORINDO untuk melakukan penghematan biaya di berbagai hal.

Pada kesempatan berkumpul di awal tahun ini, Mr Robert Beomsoo Seung turut menyampaikan prediksi bisnis secara global di perusahaan. Berbagai bidang bisnis KORINDO akan diusahakan secara maksimal untuk terus berkembang. Pada bidang usaha logistik misalkan, perusahaan akan meningkatkan volume daya muat melalui investasi tambahan. Tahun ini, perusahaan berencana untuk membuat basis logistik kedua di Surabaya. Ditambah lagi, salah satu bisnis unit KORINDO tahun ini akan

mulai memproduksi tisu higienis dan juga mempersiapkan produksi kertas industri dalam waktu dekat. “Melalui inovasi ini, kami berharap bisnis Divisi Kertas KORINDO dapat kembali bersinar,” ujar Senior Vice Chairman.

Di penghujung acara, Mr Robert Beomsoo Seung menyempatkan waktu secara langsung memberikan penghargaan kepada 2 orang karyawan terbaik selama periode tahun 2017. Apresiasi tersebut diberikan berkat dedikasi dan disiplin terhadap perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai karyawan selama tahun 2017. (baca artikel “Pemberian penghargaan kepada karyawan teladan-red) (ray/cka/ymr)

“Mari kita bersama bekerja dengan lebih keras lagi, agar dapat meninggalkan tahun 2017 yang penuh kendala dan tidak terjadi kembali, serta agar dapat menutup tahun 2018 mendatang dengan hasil yang membanggakan karena dapat merubah menjadi tahun penuh yang penuh berkat bagi kita”

Mr Robert Beomsoo Seung

KORINDO Kecam Keras Black Campaign

Jakarta—Pihak manajemen KORINDO Group mengancam keras black campaign berupa tuduhan LSM Mighty Earth atas isu deforestasi, kerusakan lingkungan hidup, dan pelanggaran hak asasi manusia dengan memecahkan para ibu dan anak. Tuduhan tersebut tidaklah terbukti dan LSM Mighty Earth telah menggunakan data-data yang salah. Perbuatan LSM Mighty Earth tersebut mengakibatkan kerugian yang besar bagi investor, terutama bagi KORINDO.

Intervensi LSM Mighty Earth, sebuah LSM dari Amerika Serikat, menyebabkan gangguan terhadap proses perjalanan perusahaan sejak dua tahun terakhir. LSM asing tersebut selalu menyudutkan KORINDO selaku investor perkebunan kelapa sawit dengan isu kerusakan lingkungan hidup di Papua. Beberapa unit usaha KORINDO pun terkena imbas dari kampanye hitam LSM Mighty Earth.

Dalam acara pembukaan tahun baru 2018 yang dihadiri oleh direksi dan karyawan KORINDO Group, Mr. Robert Seung selaku Senior Vice Chairman KORINDO Group menyampaikan kepada seluruh keluarga KORINDO bahwa tuduhan LSM Mighty Earth tidak berdasar pada fakta dan tidak bermoral.

Bahkan LSM Mighty Earth tidak pernah datang sekali pun ke tanah Papua dan melihat fakta di lapangan. "Baik di masa sebelumnya atau di masa mendatang, KORINDO telah mengembangkan hutan dengan mematuhi seluruh peraturan dan

perundang-undangan yang berlaku di negara Indonesia, bahkan melakukan kontribusi besar dalam pembangunan masyarakat di daerah melalui berbagai kegiatan CSR. Kita pun perlu merasa bangga karena hasil kegiatan ini telah mendapatkan pengakuan baik dari pemerintah pusat dan daerah, serta masyarakat setempat," ujar Mr. Robert Seung.

Pernyataan Mr. Robert tersebut didukung oleh Bupati Merauke, Papua, Frederikus Gebze. Menurut Bupati Frederikus Gebze, para investor perkebunan kelapa sawit yang masuk ke Merauke telah dievaluasi dan memberikan kontribusi yang positif. Adanya investor perkebunan kelapa sawit telah membuka peluang lapangan pekerjaan dan ikut mensejahterakan masyarakat. Mereka juga mengikuti aturan perundang-undangan yang berlaku.

"Karena salah satu ketentuan perundang-undangan adalah jika ada investor masuk ke suatu wilayah, mereka wajib memberikan konsesi 20% dari total lahan yang ada untuk dibuat PIR (Perkebunan Inti Rakyat). Di mana 20% ini dikelola oleh masyarakat setempat, yaitu pemilik hak ulayat, marga dusun, dan sebagainya," tegas Frederikus kepada media lokal, Radar Merauke beberapa waktu lalu. Dijelaskan Bupati Kabupaten Merauke, Papua sangat membutuhkan kehadiran investor. Kehadiran investor dibutuhkan pemerintah daerah karena pemerintah tidak memiliki dana yang cukup untuk membangun semua fasilitas yang ada. Salah satunya adalah investor perkebunan kelapa

sawit yang sesuai dengan potensi yang ada di Merauke. Namun masih ada beberapa pihak yang kontra, seperti LSM dari dalam dan luar negeri.

Di kesempatan lain, Direktur Eksekutif Lembaga Kajian Strategis Ekonomi Internasional, Ferdiansyah Ali, turut menyampaikan pernyataannya terkait dengan isu kampanye negatif LSM asing kepada industri perkebunan kelapa sawit. "Industri kelapa sawit Indonesia memang kerap dikampanyekan tidak ramah lingkungan oleh LSM asing. Tetapi berdasarkan data Kementerian Luar Negeri tentang daftar resmi LSM luar negeri yang beroperasi dan bekerjasama dengan pemerintah tahun 2016, isu yang dilontarkan LSM tersebut justru berasal dari lembaga tidak terdaftar," ucap Ferdiansyah.

Adanya isu kampanye negatif dari LSM terhadap industri perkebunan kelapa sawit ini juga menjadi sorotan bagi pemerintah pusat. Anggota Komisi IV DPR-RI, H. Hamdhani mengungkapkan bahwa adanya isu negatif atas kerusakan lingkungan hidup, kebakaran hutan, dan pelanggaran hak asasi manusia telah mempengaruhi roda perekonomian Indonesia. "Akibat yang disebabkan oleh LSM Mighty Earth ini harus kita hentikan. Dan bila perlu, saya akan ajukan ke pemerintah untuk bertindak dan mengambil langkah-langkah yang tepat terhadap LSM asing tersebut," ujar Hamdhani saat dimintai komentarnya di sebuah acara business summit di Jakarta. **(ray/gie/cka)**

KORINDO

Gencarkan Aksi CSR

Jakarta—KORINDO Group terus berkomitmen bersama pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah operasional perusahaan dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Hasil nyata komitmen KORINDO terbukti melalui program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mencakup bidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur, ekonomi, dan lingkungan hidup.

sosial terbaik bagi masyarakat, lingkungan, dan bisnisnya. KORINDO telah meraih penghargaan Ministry of Environment CSR Award 2014, BKPM-KOTRA CSR Excellence Award 2015, dan CSR Award 2016 dari Gubernur Papua. Penghargaan yang diterima oleh KORINDO Group merupakan bentuk apresiasi atas peran yang positif terhadap kelangsungan lingkungan hidup, kesehatan masyarakat, kesejahteraan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi, serta berdampak positif pada kemajuan bisnis perusahaan.

pun baik dan pentingnya program CSR, namun yang lebih penting adalah bagaimana menjamin kelanjutan kehidupan keluarga kita sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Mr. Robert Seung, perusahaan berencana agar Divisi Logistik dapat ditingkatkan melalui investasi dan membuat basis kedua di Surabaya. Divisi Paper Manufacturing pun turut mengembangkan usahanya dengan memproduksi tisu higienis dalam waktu dekat. **(ray/ymr)**



Seperti yang dikatakan Senior Vice Chairman KORINDO Group, Mr. Robert Seung, “Di masa mendatang, KORINDO akan terus melanjutkan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan tetap tumbuh bersama masyarakat daerah dengan dasar pada usaha-usaha yang menguntungkan.” Beliau mengungkapkan bahwa mulai tahun 2018 ini, Yayasan Bakti Masyarakat KORINDO akan memfokuskan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh setiap anak perusahaan di yayasan tersebut. Dengan demikian, program CSR dapat dilakukan secara sistematis dan profesional, serta dibina secara menyeluruh agar dapat memberikan banyak manfaat nyata bagi masyarakat.

Kesungguhan KORINDO Group dalam menjalankan program CSR kesehatan turut didukung oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat. KORINDO telah meraih berbagai penghargaan sebagai perusahaan yang telah melakukan upaya tanggung jawab

“Kita telah melakukan kontribusi besar dalam pembangunan masyarakat di daerah dan melalui berbagai kegiatan CSR ini. Kita pun perlu merasa bangga karena hasil kegiatan ini telah mendapatkan pengakuan dan penghargaan terbaik dari pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat setempat,” tambah Mr. Robert Seung.

KORINDO telah berpartisipasi dalam program CSR di wilayah operasional perusahaan untuk mendukung program-program pemerintah daerah, khususnya di bagian Indonesia Timur, seperti Pangkalan Bun (Kalimantan Selatan), Halmahera Utara (Maluku), Merauke, dan Boven Digoel (Papua Selatan). Sedangkan di wilayah Pulau Jawa, KORINDO turut berkontribusi di Cilegon, Cikupa, Balaraja (Banten), Cileungsi (Bogor), Tanjung Priok, Pancoran (Jakarta).

Dalam mempertahankan program CSR, tentu perusahaan harus membuat usaha yang menghasilkan keuntungan. Bagaimana



BE A PART OF A SUSTAINABLE FUTURE

Greenware Indonesia (<http://www.green.korindo.co.id/>)

OFFICIAL
LAUNCH
19.03.2018



Greenware Indonesia Features



E-mail



Persetujuan



Kalender



Majalah



Pengumuman



Berita Korindo



Agenda



Korindo Talk

Manfaat Penggunaan Greenware



Media
Komunikasi



Meningkatkan
Produktivitas



Meningkatkan
Kerjasama



Menghemat
Waktu

* Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi HRD masing-masing area atau menghubungi team Public Relations Korindo Group (Email : corpcom@korindo.co.id)



Greenware, Sistem Terbaru KORINDO yang Terintegrasi

Jakarta—KORINDO senantiasa terus berinovasi dan berkembang untuk memaksimalkan kinerja serta kualitas perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh KORINDO dengan meluncurkan sistem yang telah diperbarui bernama Greenware pada tanggal 19 Maret 2018. Greenware merupakan sebuah sistem yang dikhususkan bagi seluruh karyawan KORINDO Group, baik karyawan Korea maupun Indonesia untuk mempermudah dalam menjalankan pekerjaan. Greenware menjadi sistem media komunikasi terintegrasi dan menawarkan beragam fitur yang bisa dimanfaatkan bagi karyawan KORINDO sebagai pengguna, seperti fitur E-mail, Persetujuan, Agenda, Pengumuman, dan juga fitur-fitur komunitas lainnya.

Salah satu fitur penting untuk menunjang pekerjaan para karyawan yang menjadi pengguna Greenware adalah fitur 'E-mail'. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengakses e-mail resmi KORINDO milik karyawan dalam menerima dan mengirim pesan, terutama terkait dengan pekerjaan. Selain itu, Greenware juga menyediakan fitur 'Persetujuan' yang memudahkan proses pengajuan permohonan atau laporan bagi para karyawan, misalnya pengajuan cuti atau perjalanan dinas. Sedangkan fitur kalender berfungsi untuk membantu pengguna dalam mengatur

jadwal pribadi maupun keperluan bisnis. Ada juga fitur 'Pengumuman' di Greenware, sehingga para karyawan bisa mendapatkan informasi terkait dengan pekerjaan ataupun perusahaan secara langsung di halaman utama Greenware.

Selain untuk meningkatkan produktivitas para karyawan, Greenware juga menyediakan fitur 'Komunitas' sebagai wadah komunikasi untuk keluarga besar KORINDO. Fitur ini terdiri dari KORINDO News, Agenda, Majalah, K-Talks, dan Poling. Dari berbagai fitur tersebut, 'K-Talks' menjadi fitur yang menarik karena memungkinkan para karyawan untuk mengunggah pos berupa tulisan, video, atau pun gambar layaknya di sosial media pada umumnya. Pengguna Greenware juga dapat memberikan komentar dan sehingga K-Talks dapat menjadi wadah diskusi bagi para karyawan. Dengan adanya fitur-fitur Komunitas, diharapkan dapat terjalin komunikasi yang harmonis serta menciptakan sinergi kerja yang berkesinambungan, sehingga berdampak positif bagi kemajuan perusahaan.

Sistem Greenware bagi karyawan KORINDO tentu memberikan berbagai manfaat, seperti menjadi wadah media komunikasi baru bagi karyawan, meningkatkan produktivitas dan kerja sama antar karyawan

lintas divisi, bahkan dengan area yang berbeda untuk mencapai visi dan misi yang sama di KORINDO Grup. Greenware juga dapat membantu karyawan untuk menghemat waktu dalam mengurus pekerjaan.

Greenware saat ini bisa diakses melalui situs web dengan link <http://www.green.korindo.co.id/>. Selain itu, untuk mempermudah mobilitas para karyawan KORINDO, Greenware pun juga bisa diakses melalui ponsel pintar dengan link <http://m.green.korindo.co.id>. Sistem Greenware merupakan sistem termuktahir yang dikembangkan oleh Tim Pengembang eksternal KORINDO, yang didukung oleh lintas divisi seperti IT, HRD&GA, serta Divisi Public Relations. Adanya sistem Greenware dengan fitur pendukung untuk bekerja dan berkomunikasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas kinerja karyawan KORINDO. (cka)





KTH - Bulan Menanam Nasional

PANGKALAN BUN—Suasana di Divisi Plywood KORINDO Group berbeda dari hari biasanya. Pada Selasa (28/11), pimpinan beserta seluruh karyawan dari berbagai divisi atau bidang di perusahaan yang bergerak di Hutan Tanaman Industri (HTI) tersebut, turun ke lapangan untuk bersama-sama melakukan penanaman pohon Eukaliptus.

Seperti dilaporkan media lokal Kalimantan Tengah Kalteng Pos, kegiatan tanam pohon

bersama tersebut dilakukan KORINDO untuk memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dan Bulan Menanam Nasional. HMPI yang diperingati setiap 28 November berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 24 tahun 2008 tentang Hari Menanam Pohon Indonesia. Tahun ini penanaman pohon di divisi tersebut mengambil tema “Pohon dan Hutan Tanaman untuk Kehidupan, Kesejahteraan dan Sumber Devisa Negara.” Direktur Divisi Plywood Park Jung Myung mengatakan, kegiatan menanam pohon tersebut memang rutin dilaksanakan, bahkan pihaknya mengajak pelajar dari sekolah-sekolah yang ada di kawasan

perusahaan, untuk bersama-sama ikut aksi menanam pohon. Sehingga sejak dini bisa menjaga dan melestarikan hutan.

“Melalui kegiatan ini, kita mengharapkan agar hutan tetap lestari dan terjaga. Kita juga ingin memberikan pembelajaran kepada generasi muda, agar sejak dini memahami tentang menjaga lingkungan,” kata Park Jung Myung, kemarin.

“Komitmen kami adalah Berkarya untuk Negeri dengan mengedepankan sinergi antara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha,” tambahnya. **(prokal/ana)**



Divisi Paper Manufacturing Raih Penghargaan

Bogor – Pemerintah Desa Dayeuh, Kabupaten Bogor menyerahkan penghargaan kepada Divisi Paper Manufacturing KORINDO Grup pada 28 Oktober 2017 lalu. Penghargaan ini diberikan kepada KORINDO atas kerja sama dan partisipasi perusahaan dalam pembangunan desa Daeyuh, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor.

Dari 73 perusahaan yang beroperasi di Desa Dayeuh, hanya 10 perusahaan yang dianggap telah berkontribusi baik dalam menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh pemerintah desa. KORINDO yang diwakili oleh Divisi Paper Manufacturing menjadi salah satu dari 10 perusahaan tersebut yang menerima penghargaan dari pemerintah daerah.

Penyerahan piagam penghargaan CSR oleh pemerintah setempat diberikan dalam serangkaian acara ramah tamah dan

santunan kepada yatim dan duafa. Sebanyak 1.232 anak yatim dan duafa menerima bantuan dari 56 RT yang ada di Desa Dayeuh.

Dalam kata sambutannya, Jamhali BJ menyatakan bahwa Desa Dayeuh memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang telah melaksanakan program CSR di Desa Dayeuh. Adanya program CSR yang dilakukan perusahaan telah menjadi kontribusi besar bagi Desa Dayeuh dalam membangun kehidupan masyarakat dari segi sosial maupun infrastruktur.

Komarinda Madini selaku Staff CSR Paper Manufacturing Division mengutarakan rasa terima kasih atas penghargaan yang diberikan oleh pemerintah setempat. Adanya penghargaan ini mengartikan bahwa dedikasi perusahaan untuk lingkungan dalam bentuk program CSR telah bermanfaat dan tepat sasaran bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Komarinda juga berharap agar ke depannya, kerja sama dengan pemerintah dapat terus berjalan guna menjalankan program CSR yang berkelanjutan. **(kom/cka)**





Pemerintah Indonesia Beri Penghargaan ke KORINDO

Jakarta – Menjelang penutupan akhir tahun 2017, KORINDO Grup kembali mengukir prestasi dengan berhasil meraih 2 (dua) penghargaan dari Pemerintah Indonesia. Kedua penghargaan tersebut masing-masing diserahkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada Selasa (12/12).

Berdasarkan penilaian Kementerian dan juga BKPM, dua anak usaha KORINDO Grup yang masing-masing adalah Plywood Division dan Timber Plantation Division dinilai telah berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Selain itu, kedua divisi tersebut juga dinilai

telah turut meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Penghargaan dari KUKM diterima langsung oleh Mr Robert Seung, Senior Vice Chairman KORINDO Grup, dan penghargaan dari BKPM diterima langsung oleh Mr. Park In Chul, Vice Chairman KORINDO Grup. Pemberian penghargaan dilakukan di sela-sela acara Business Dialog 2017 yang diselenggarakan pada Selasa (12/12) di Jakarta.

Diketahui, selama ini kedua divisi KORINDO tersebut memang sangat antusias dalam berperan aktif membangun perekonomian daerah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan

seperti turut membangun fasilitas-fasilitas umum dan sosial yang bisa dinikmati masyarakat setempat, pembangunan jalan, pemberian bantuan bagi korban-korban bencana, serta turut serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kerjasama yang produktif dengan perguruan tinggi yang ada di daerah-daerah. **(ray/ana)**





Hadirkan Damai Sejahtera dan Sukacita

Perayaan Natal Bersama KORINDO Group

Jakarta—KORINDO Group selenggarakan Natal Bersama yang bertempat di gedung Wisma Korindo, Jakarta pada Jum'at (22/12). Acara yang cukup khidmat ini dihadiri oleh puluhan karyawan baik dari keluarga besar KORINDO Group maupun karyawan lainnya di area perkantoran gedung Wisma Korindo, beserta masyarakat. Acara ini mengusung tema "Hadirkan Damai Sejahtera dan Sukacita di Lingkungan Keluarga, Pekerjaan, dan Masyarakat".

Pdt. Dina Meijer Hallatu dalam khotbahnya mengingatkan bahwa kita sebagai umat Kristiani harus bisa mencerminkan dan menghadirkan wajah Kristus dalam bentuk yang nyata di setiap sendi kehidupan dan keseharian kita, di tengah-tengah tantangan kemajuan teknologi sekarang ini di mana manusia lebih banyak berinteraksi dengan gadget ketimbang bersosialisasi secara fisik baik di tengah-tengah keluarga, masyarakat, maupun di lingkungan pekerjaan kita.

Beliau juga menjelaskan, "Natal adalah perwujudan kasih dan solidaritas Allah kepada manusia dan semua ciptaanNya, mengangkat manusia dari dosa dan

memulihkan kehidupan manusia baru yang berpusat pada Allah. Allah yang memungkinkan kita semua untuk hadir dan berkumpul dalam acara Perayaan Natal KORINDO Group 2017."

Mewakili Manajemen KORINDO Group, Bapak Mulia Wijaya yang juga selaku pembina karyawan Kristiani KORINDO Group, menyambut baik acara yang terselenggara dengan baik ini. "Di dalam kehidupan kita sehari-hari, kita harus selalu tekun dalam berdoa supaya dapat menumbuhkan keimanan kita kepada Yesus Kristus, sehingga kita bisa menjadi penerang kecil yang menyinari lingkungan kita," ujar Bapak Mulia Wijaya.

Di kesempatan yang sama, Luwy Leunufna, selaku Ketua Panitia Natal Bersama menjelaskan bahwa perayaan Natal 2017 ini juga menjadi momentum bagi kita semua untuk menjadi pembawa kabar sukacita dan menjadi pembawa damai sejahtera. "Momen Natal ini menjadi saluran berkat Allah kepada semua orang, dimulai dari keluarga kita, rekan kerja, dan masyarakat yang lebih luas," ujar Luwy Leunufna. Ditambahkan Luwy, "Sebagai Keluarga Besar KORINDO Group, saat ini kita sedang menghadapi tantangan yang hebat dari LSM Lingkungan Hidup dari Amerika, dengan melakukan kampanye hitam terhadap bisnis Korindo di Papua. Untuk itu, saya mengajak kita semua untuk turut mendoakan para

pemimpin perusahaan Korindo agar diberikan hikmat dari Allah sehingga dapat memutuskan langkah-langkah organisasi yang tepat untuk kebaikan semua pemangku kepentingan." **(rik)**





Perayaan tutup tahun KORINDO GROUP 2017



Nirmi, Teman Baru di Mana-mana!

Jakarta—Aplikasi chatting menjadi salah satu aplikasi populer yang sudah akrab digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain menawarkan kemudahan berkomunikasi, aplikasi chatting juga kerap memudahkan pengguna untuk menemukan teman atau bahkan pasangan hidupnya.

PT Magna Digital Lab melihat peluang ini dan meluncurkan aplikasi chatting terbaru bernama Nirmi – Teman Terdekatmu, pada Selasa (30/1).

Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengguna mencari teman baru berdasarkan jarak terdekat. Pengguna Nirmi – Teman Terdekatmu akan langsung terhubung dengan orang baru yang berada dalam radius 1 kilometer di sekitar pengguna. Fitur ini bisa digunakan untuk mencari dan mengajak kenalan orang baru atau sekedar mengobrol dengan mereka untuk mengatasi kebosanan. Tak hanya itu, Nirmi – Teman Terdekatmu juga dapat digunakan sebagai media promosi melalui fitur broadcast.

Berikut ini tiga fitur unggulan Nirmi – Teman Terdekatmu yang bisa dinikmati :



Group Chat

Anda bisa mengenal banyak teman baru dan memulai obrolan menyenangkan dengan mereka sekaligus di Group Chat.



Private Chat

Apakah Anda tertarik dengan salah satu teman di dalam Group Chat? Anda bisa memulai chat dan mengirim pesan pribadi kepadanya tanpa diketahui yang lain melalui Private Chat.



Broadcast Message

Promosikan bisnis Anda atau berbagi pesan kepada semua orang dengan cakupan jangkauan yang lebih luas hingga 20 kilometer dengan menggunakan Broadcast Message.

Jika Anda sedang merasa bosan atau kesepian, ubah suasana hati Anda seketika dengan Nirmi – Teman Terdekatmu yang bisa diunduh di Google Play Store maupun App Store. Temukan teman-teman menyenangkan di sekitar Anda dan mulai obrolan seru dengan mereka sekarang! Waktu bosan jadi menyenangkan. (jae)



DI **SANA** TEMAN
DI **SINI** TEMAN



Sistem Manajemen Kualitas dan Manajemen Lingkungan Versi 2015

Jakarta—Human Resources Division KORINDO Grup kembali mengadakan pelatihan terhadap manajer-manajer WNA yang diselenggarakan di kantor pusat KORINDO di Jakarta. Pelatihan ini sekaligus memperkenalkan perubahan terhadap versi 2008 ke versi 2015, sebagai acuan dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan dengan versi yang baru. Selain itu, persiapan persyaratan ISO 9001 dan 14001:2015 menjadi internalisasi sebagai standar kerja.

Tujuan dari pelatihan Sistem Manajemen Kualitas (ISO 9001 versi 2015) agar para manajer lebih memahami prinsip manajemen kualitas dan prinsip berbasis risiko, serta memahami persyaratan dengan versi baru mencakup diantaranya bidang organisasi, kepemimpinan, perencanaan, sumber daya, operasional, dan evaluasi kinerja.

Pelatihan sehari yang dipandu oleh General Manager HRD KORINDO Grup Andre Roberto, diisi dengan penyampaian materi dan diskusi-diskusi agar seluruh peserta dapat lebih cepat memahami apa yang diterima pada hari itu. Diharapkan melalui pelatihan ini, para manajer akan dapat lebih menguasai sistem manajemen yang baik dan mengaplikasikannya di lingkungan pekerjaan secara baik dan benar. **(gie/yuk)**



ASIKI FM Perluas Jangkauan Siaran

Boven Digoel—Radio Asiki FM, sebuah radio komunitas yang berada di areal operasional KORINDO Grup di Papua senantiasa terus dikembangkan agar dapat menjangkau lebih banyak pendengar lagi. Hal ini terbukti dengan dibangunnya 5 stasiun relay untuk Asiki FM. Perluasan ini sudah mendapatkan persetujuan dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Papua.

Pembangunan stasiun relay ini berdasarkan arahan dari Senior Vice President KORINDO Grup, Mr Robert Seung, yang menginginkan agar siaran Asiki FM ini bisa turut didengarkan oleh masyarakat dan karyawan yang berada di sekitar kamp-kamp perusahaan KORINDO Grup di Papua. Dengan demikian, Asiki FM dapat terus menyebarluaskan informasi-informasi positif, edukasi, dan juga dapat memberikan hiburan kepada masyarakat secara lebih luas.

Pembangunan stasiun relay radio Asiki FM berlangsung selama lima hari, dari tanggal 6 hingga 10 Februari 2018. Stasiun relay radio ini dibangun di lima kamp KORINDO Grup, yaitu POP A, POP B, POP C, POP

F, dan POP M. Pembangunan stasiun relay pun juga telah direalisasikan sesuai rencana, dengan waktu satu hari untuk satu kamp. Dalam pelaksanaannya, tim instalasi harus melakukan perjalanan ke setiap lokasi dengan waktu tempuh 1 – 4 jam menggunakan kendaraan darat dan jugaspeed boat.

Kendati demikian, pembangunan stasiun relay radio Asiki FM bukan tanpa hambatan. Faktor cuaca dan ketersediaan tower dengan ketinggian yang ideal menuntut tim gabungan yang berasal dari Papua dan Jakarta berusaha keras mencari cara agar masyarakat luas dapat menikmati siaran Asiki FM.

KORINDO Grup sendiri telah mempersiapkan pendirian stasiun relay untuk Radio Komunitas Asiki FM sejak Agustus 2017 lalu. Material untuk pembangunan stasiun relay pun juga telah disiapkan dari Jakarta untuk dikirimkan ke Papua sejak Oktober 2017. Material tersebut terdiri dari kabel antena coaxial, kabel audio untuk menyambungkan komputer ke pemancar, UPS untuk

menyimpan dan menjaga stabilitas listrik, komputer satu unit untuk setiap stasiun relay, serta alat pemancar 400 watt. Tidak hanya masyarakat yang antusias dan suportif, namun pemerintah daerah pun juga mendukung penuh seluruh operasional radio Asiki FM. Dukungan pemerintah dibuktikan dengan kehadiran Wakil Bupati Kabupaten Boven Digoel pada peresmian Asiki FM pada awal September 2017 lalu. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Papua pun juga turut memberikan dukungan kepada Asiki FM.

Adanya pembangunan stasiun relay diharapkan bisa memperluas jangkauan siaran Radio Asiki FM yang menjadi sarana informasi dan hiburan andalan, baik bagi masyarakat dan juga karyawan KORINDO Grup di daerah Papua. “Diharapkan banyak pihak bisa mendapatkan sesuatu yang juga diperoleh masyarakat di Asiki. Mereka bisa mendapatkan informasi dan hiburan seperti yang ada di wilayah Asiki,” ujar Project Leader Asiki FM, Yulian Mohammad Riza, yang juga menjabat sebagai Public Relation Manager KORINDO Grup. **(cka)**

KORINDO Nobatkan 2 Karyawan Terbaik



Jakarta— Kegiatan rutin pembukaan awal tahun diselenggarakan di Kantor Pusat KORINDO Group, Jakarta. Acara ini diadakan untuk memberikan informasi dan evaluasi kinerja pada tahun 2017 serta program baru dan semangat baru untuk tahun 2018. Acara pembukaan tahun baru 2018 turut dihadiri oleh Chairman KORINDO (Mr. Eun Ho Seung), Senior Vice President (Robert Seung), jajaran direksi dan karyawan KORINDO Group.

Dalam sambutannya, Mr. Robert Seung selaku Senior Vice President mengungkapkan pada 2017 lalu, beberapa unit usaha KORINDO Group mengalami guncangan yang signifikan karena adanya kampanye negatif dari LSM asing. Oleh karena itu, diharapkan pada tahun 2018 seluruh karyawan KORINDO semakin meningkatkan kinerjanya

membangun perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan.

Pada kesempatan tersebut, perusahaan juga turut menobatkan gelar karyawan teladan 2017 kepada dua karyawan KORINDO di Kantor Pusat Jakarta. Pertama adalah Arief Budhi Setiawan dari Divisi Impor, yang telah bekerja di KORINDO selama 27 tahun atau dari tahun 1990. "Mudah-mudahan dengan terpilihnya saya sebagai karyawan pada tahun ini, dapat menjadi motivasi untuk dapat bekerja lebih baik," ucap Arief ketika ditanya tentang kesannya saat terpilih menjadi karyawan teladan. Ia berharap agar teman-teman karyawan lain dapat menjadi karyawan teladan juga dengan berproduktifitas dan disiplin saat menjalankan tugas. Arief juga berharap agar perusahaan lebih memperhatikan hak dan kewajiban terhadap karyawan, sehingga

mereka dapat bekerja lebih baik dan semangat.

Karyawan lainnya yang terpilih menjadi karyawan teladan KORINDO 2017 adalah Yuly Zuleha Siregar dari Divisi Suplai. Atas penghargaan tersebut, Yuly mengungkapkan rasa terkejut sekaligus bangga karena telah dinobatkan menjadi karyawan teladan KORINDO. "Saya tidak pernah menduga akan terpilih menjadi karyawan teladan tahun ini, karena selama ini saya hanya melakukan aktivitas karyawan seperti biasa. Datang tidak pernah terlambat dan melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah diberikan. Saya berusaha semaksimal mungkin supaya pekerjaan itu selesai dengan baik," ujar Yuly. Ia berharap agar KORINDO, termasuk juga karyawannya, untuk terus maju dan berkembang.

Pada penghujung acara pembukaan tahun baru 2018, Mr. Robert Seung memberikan ucapan selamat dan menyerahkan hadiah secara simbolis kepada 2 karyawan teladan KORINDO 2017. **(gie/cka)**

New Employee Orientation Ke-20



Bogor—New Employee Orientation (NEO) kembali diselenggarakan oleh KORINDO. NEO merupakan pelatihan khusus bagi karyawan yang baru bergabung di perusahaan KORINDO. Tujuan dari orientasi karyawan ini sendiri adalah untuk memperkenalkan KORINDO kepada karyawan baru, baik dari segi sejarah, bidang usaha, budaya kerja, dan juga visi misi perusahaan.

Selain itu, NEO juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta yang diharapkan akan berguna saat bekerja di perusahaan. Kegiatan NEO yang ke-20 ini diselenggarakan pada 13-15 Februari 2018 di gedung Wisma KORINDO dan di Sentul, Bogor.

Pada hari pertama (13/2), acara NEO dilangsungkan di Wisma KORINDO dan dibuka oleh Andre Roberto selaku GM HRD & GA KORINDO. Kegiatan diawali dengan pengenalan profil perusahaan dan dilanjutkan dengan sosialisasi peraturan

perusahaan. Pada siang hari, para peserta diajak untuk terjun langsung ke tempat pengembangan program CSR KORINDO yang berlokasi di Pancoran, Jakarta Selatan. Di lokasi, para peserta diperkenalkan kepada program CSR budidaya ikan lele yang turut dikelola oleh Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL IMPALA). Para peserta diajari cara menangkap dan membersihkan ikan lele. Selain itu, para peserta juga diajari cara memasak siomai lele yang menjadi produk andalan dari hasil program budidaya lele oleh BKL IMPALA.

Kegiatan NEO dilanjutkan di Villa Bukit Hambalang, Sentul pada hari kedua (14/2). Dengan suasana lingkungan yang baru, para peserta dibekali pengetahuan tentang sikap kerja yang baik dalam perusahaan Korea oleh Setiyono selaku Learning and Innovation Manager KORINDO. Kemudian, kegiatan dilanjutkan oleh Yuki Yusman Rachmat, Corporate Trainer KORINDO, dengan acara team power, sesi motivasi, dan

spiritual journey yang berlangsung hingga malam hari.

Pada hari terakhir, suasana akrab yang terjalin di antara para peserta makin terasa dengan adanya kegiatan exercise dan team building yang dilaksanakan dari pagi hari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama, kekompakan, rasa percaya diri, dan juga pembentukan karakter di antara para peserta.

Adanya kegiatan NEO diharapkan bisa mengajarkan kedisiplinan dan mental positif bagi para karyawan baru KORINDO, baik di dalam pekerjaan atau pun dalam kehidupan sehari-hari. Para peserta NEO ke-20 juga menyambut baik acara ini. Kegiatan NEO membantu para peserta dalam mengenal budaya kerja di KORINDO dan menjadi sarana untuk bisa lebih akrab dengan teman baru di perusahaan. **(cka/iqb)**



Pelatihan Kompetensi Pejabat Kebun



Papua – Oil Palm Plantation Division KORINDO Grup yang berada di Papua terus melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan penyempurnaan teknis dalam manajemen perkebunan sawitnya. Hal ini dapat terlihat dari diselenggarakannya kegiatan “Pelatihan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) kepada Pejabat Kebun KORINDO Grup.”

Pelatihan diberikan untuk beberapa jenjang profesi dengan waktu pelaksanaan dari periode Oktober 2017 hingga periode pertengahan Februari 2018. Pelatihan ini diperuntukkan untuk profesi mandor kebun, asisten kebun (pengawas), asisten kepala, level manager dan mandor lanjutan.

Dalam pelatihan ini, KORINDO Group menggandeng Institut Pertanian STIPER (Instiper) Yogyakarta sebagai narasumbernya. Dipilihnya Instiper dilatarbelakangi track record lembaga pendidikan tersebut yang telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam bidang perkebunan sawit Indonesia dengan tenaga profesional, praktisi, dan ilmuwan yang mumpuni. Semua aspek perkebunan sawit mulai dari teknis dan manajemen manusia, lingkungan, serta bisnis kelapa sawit dipelajari dan diperdalam oleh peserta bersama para instruktur.

GM Corporate HRD & GA Korindo Group, Bpk. Andre Roberto menjelaskan, kompetensi yang sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk perkebunan sawit, perlu dimiliki oleh semua karyawan di divisi plantation. Kami ingin menjadi salah satu

yang pertama setidaknya di wilayah Papua, dalam melakukan upgrade kompetensi pejabat kebun sesuai dengan SKKNI ini, mulai dari tingkat Mandor, Asisten Kebun/ Pengawas, Asisten Kepala/Asisten Manager, Manager, sampai General Manager. Dengan diadakannya training ini, diharapkan kader-kader pejabat kebun TSE Group semakin kompeten dalam menjalankan tugasnya, dan harapan jangka panjangnya adalah dapat terjadinya Continuous Improvement di lingkungan perkebunan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perkebunan sawit dunia.

Managing Director KORINDO Papua, Mr. Yi Jong Myeong mendukung penuh adanya pelatihan seperti ini. “Ini adalah salah satu bentuk perhatian khusus manajemen terhadap para pejabat kebun. Dengan mengikuti training ini, mereka bisa memiliki kompetensi profesi perkebunan sawit yang diakui di seluruh Indonesia,” ujarnya. Menurut Mr Yi, setelah training ini, bagi peserta yang memenuhi nilai 80% serta memenuhi syarat-syarat administrasi, mereka akan diikutsertakan dalam Uji Kompetensi Profesi Pejabat Kebun berbasis SKKNI.

KORINDO Papua telah mempersiapkan pembentukan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Profesi Pejabat Kebun berbasis SKKNI sejak awal tahun 2017, dan telah terverifikasi pada tanggal 2 Januari 2018 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pertanian Kementerian Pertanian.

Mewujudkan dan mempertahankan perkebunan kelapa sawit lestari menjadi

perhatian khusus dalam pelatihan ini. Hal ini sesuai dengan kebijakan perusahaan yang taat terhadap ISPO dan RSPO. Mulai dari zero-burning dalam pembukaan lahan, tata lingkungan yang baik, pemberian pupuk, penanganan bahan kimia untuk herbisida sampai pada pemanfaatan limbah untuk digunakan kembali sebagai pupuk. **(ray/yuk)**



KORINDO, A COMPANY SHOWING INDONESIA'S PRIDE TO THE WORLD

"Building the nation through export"

SERVICES

Expanding it's status to be the largest logistics provider in Indonesia by covering :

- Domestic Bulk & Chemical Shipping Services
- International import/export Shipping Services
 - Middle East, S. East Asia, Europe and USA
- Container Total Logistics Services



Mengenal Lebih Dekat PDCA sebagai Metodologi Perbaikan Berkelanjutan

Oleh **Setiyono**

Head of Learning & Innovation
Center KORINDO Grup



PDCA adalah kepanjangan dari PLAN, DO, CHECK, dan ACTION, yaitu sebuah siklus atau metodologi yang digunakan untuk melakukan continuous improvement. Siklus PDCA seperti sebuah lingkaran yang tidak ada ujungnya, sehingga sangat sesuai dengan filosofi continuous improvement. Sifat siklus PDCA sangat sederhana, sehingga cocok dipergunakan untuk kegiatan continuous improvement pada skala yang sederhana seperti untuk memperpendek siklus kerja, menghapuskan pemborosan di tempat kerja, dan produktivitas.

Konsep PDCA (Plan, Do, Check, dan Act) diperkenalkan pertama kali oleh seorang guru dalam bidang kualitas dari Amerika Serikat yang bernama Dr. William Edwards Deming, sehingga siklus PDCA ini biasa juga disebut dengan Siklus Deming.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai siklus PDCA:

Plan (merencanakan)

Tahap Plan (merencanakan) merupakan tahapan awal dari siklus ini. Pada tahap ini, kita harus menetapkan target atau sasaran yang akan kita capai dalam peningkatan proses ataupun mengurangi rasio tingkat permasalahan. Untuk menentukan target atau sasaran, perlu dipahami terlebih dahulu kondisi saat ini sebagai baseline. Penetapan target harus mengikuti prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-based). Specific berarti jelas: setiap target haruslah spesifik dan jelas, serta tidak membias. Measurable (terukur): target harus bisa diukur dengan hitungan angka (quantitative) dan bukan kualitatif. Achievable (dapat dicapai): dalam penentuan target, perlu mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan pencapaian dan harus memiliki keyakinan dapat dicapai. Relevant (berhubungan): Target yang ditentukan harus memiliki hubungan dengan kondisi aktual dan yang terakhir adalah Time-based, yaitu setiap target harus bisa ditentukan kapan akan dicapainya. Target yang dipakai sebaiknya Quantitative target.

Setelah target ditentukan, perlu juga dibuat tim yang akan menyelesaikan misi perbaikan tersebut. Perlu juga dilakukan penghitungan dampak dari perbaikan baik melalui indikator langsung maupun secara penghematan biaya.

Do (melaksanakan)

Setelah tahap merencanakan (plan) selesai, tahap berikutnya adalah tahap Do (melaksanakan), yaitu:

- Pengumpulan data-data pendukung terkait dengan proses yang akan diperbaiki.
- Analisis penyebab masalah sampai ke akar masalah.
- Melakukan penerapan dan pelaksanaan perbaikan terhadap hasil analisis masalah.
- Berpedoman pada waktu yang sudah direncanakan.

Pada saat analisis masalah, yang paling baik adalah yang sampai ke akar masalah. Alat yang digunakan adalah diagram sebab-

akibat (CE: Cause & Effect) atau diagram tulang ikan. Cara penggunaan alat ini adalah pertanyaan 5 Mengapa (5 Why's). Perbaikan yang tepat adalah perbaikan yang sampai menyentuh ke akar masalah sehingga masalah yang telah diperbaiki tidak terulang lagi. Dalam perbaikan, perlu dicari alternatif-alternatif sehingga yang dilakukan adalah perbaikan yang paling tepat.

Check (memeriksa)

Tahap Check adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap sebelumnya. Pada tahapan ini, dilakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan target yang ditetapkan dan juga ketepatan waktu dengan yang telah ditentukan. Apabila masih ditemukan kelemahan-kelemahan, maka disusunlah rencana perbaikan untuk dilaksanakan selanjutnya. Jika gagal, maka dipikirkan alternatif-alternatif perbaikan yang lain.

Action (Melakukan tindakan)

Tahap Action (melakukan tindakan) adalah tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap sebelumnya. Pada tahap ini biasanya yang dilakukan adalah:

- Melakukan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan melalui peninjauan ulang semua langkah dan melakukan perubahan proses, sehingga perbaikan memiliki dampak yang nyata.
- Membuat standardisasi proses dan prosedur sehingga perbaikan yang sudah dilakukan bisa diterapkan di tempat lain.

Setelah mengenal siklus PDCA di atas, kita bisa lihat siklus ini sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan, terutama untuk penyelesaian permasalahan yang sifatnya sederhana dan tidak terlalu rumit, sehingga setiap anggota dalam organisasi/perusahaan bisa menerapkannya dalam analisis dan penyelesaian masalah di dalam pekerjaannya, dan budaya perbaikan berkelanjutan dapat menjadi budaya perusahaan.



Reuni Beasiswa KORINDO 2017

Jakarta – Di penghujung tahun 2017, Yayasan KORINDO kembali mengadakan acara reuni penerima beasiswa yang diselenggarakan di Kantor Pusat KORINDO di Jakarta Selatan pada Sabtu (16/12) lalu. Acara ini diadakan untuk mempererat hubungan Yayasan KORINDO dengan perguruan tinggi dan mahasiswa-mahasiswi penerima beasiswa.

Acara ini dihadiri pimpinan Yayasan KORINDO

dan 26 peserta dari berbagai universitas, di antaranya Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Akademi Bahasa di Universitas Nasional (ABANAS), Universitas Indonesia (UI), Universitas Gajah Mada (UGM), dan lulusan YONSEI Korea Selatan. Pada kesempatan tersebut, Ketua Yayasan KORINDO dan beberapa penerima beasiswa larut dalam sukacita. Acara tersebut diisi dengan acara

silaturahmi dan saling tukar menukar informasi atas piagam-piagam beasiswa yang diperolehnya masing-masing.

Ketua Yayasan KORINDO, Bapak Mulia Wijaya mengharapkan agar pertemuan rutin tahunan ini dapat meningkatkan jalinan silaturahmi dan hubungan yang baik antara alumni dan KORINDO Grup sehingga persaudaraan ini tidak terputus. **(gie/iqb)**



KORINDO Bantu Kembangkan Usaha Bir Pletok

Jakarta—Bir pletok adalah minuman ramuan rempah asli Jakarta. Minuman penyegar ini dikenal khasiatnya untuk kebugaran tubuh yang telah ada sejak zaman dahulu. Dengan bahan baku jahe merah dan aneka rempah, minuman khas masyarakat Betawi ini sangat digemari di masa lalu. Saat ini minuman tersebut sudah jarang dikenal orang dan seperti hilang ditelan masa. Jangankan orang luar Jakarta, orang Jakarta pun belum tentu tahu apa itu bir pletok.

Bir Pletok bukanlah minuman keras, walaupun namanya bir. Minuman tersebut berkhasiat untuk mengurangi gejala masuk angin, meningkatkan nafsu makan, flu, serta menjaga stamina tubuh agar tetap fit. Dengan berjalannya waktu, minuman segar berkhasiat ini dikembangkan dan diproduksi oleh cukup banyak kalangan. Salah satu kelompok yang mengembangkan minuman tradisional ini adalah kelompok tani dan anggota Koperasi Jati Mandiri yang berada di Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran.

Kelompok yang dipimpin Ibu Ngatiyo ini memang dikenal sudah cukup lama memproduksi bir pletok tersebut. Pengolahan bir pletok masih tradisional dan sederhana namun tetap terjaga ke higienisannya. Selain itu bahan-bahannya juga alami tanpa adanya bahan pengawet.

Dari hasil pemetaan tim CSR KORINDO Grup, produk bir pletok tersebut dapat dikembangkan, mengingat saat itu kemasan yang digunakan hanya kemasan plastik dan merek berupa stiker. Selain itu, untuk pemasaran juga bisa diperluas baik dengan metode offline maupun online. Pada tahun 2017, tim CSR KORINDO memfokuskan pada perbaikan kemasan serta perluasan pemasaran. Produk bir pletok binaan CSR KORINDO diberi merek dagang “Jali-Jali” dengan komposisi bahan yang lebih disempurnakan sehingga produk tersebut mempunyai nilai jual yang lebih tinggi serta menarik minat para pembelinya.

Setelah menggunakan kemasan yang baru dan komposisi bahan yang lebih baik, harga jual produk tersebut menjadi lebih tinggi, namun sebanding dengan kualitas produknya. Untuk pemasaran, saat ini selain dijual di toko oleh-oleh, produk tersebut juga sudah merambah koperasi karyawan di beberapa perkantoran. Untuk promosi online, Tim Koperasi Jati Mandiri sudah merintis penjualan produk-produk koperasi secara online, termasuk bir pletok “Jali Jali”. Respon dari konsumen yang sudah mencoba produk bir pletok “Jali Jali” sangat positif. Bahkan ada yang awalnya ragu untuk membeli, dan setelah mencoba merasakan nikmatnya bir pletok “Jali Jali”, langsung berminat untuk membeli lebih dari 1 box.

Saat ini, penjualan bir pletok “Jali Jali” sudah terbilang bagus, namun tetap memerlukan promosi yang lebih gencar, baik secara online maupun offline. **(gie/hen)**



Yayasan KORINDO Lakukan Kunjungan ke Berbagai Universitas di Indonesia



Jakarta – Sejak awal tahun 2018, Yayasan KORINDO melakukan kunjungan ke berbagai universitas ternama di Indonesia. Terhitung sampai akhir Februari 2018, Yayasan KORINDO telah mengunjungi Universitas Indonesia (UI), Universitas Nasional (UNAS), Insititut Pertanian Bogor (IPB), dan terakhir adalah Univeristas Pendidikan Indonesia (UPI) yang terletak di Bandung.

Kunjungan atau rangkaian roadshow ke empat universitas tersebut dilakukan oleh Yayasan KORINDO sebagai bentuk dukungan dan sekaligus untuk terus menjaga hubungan yang sudah terjalin dengan berbagai universitas. Yayasan KORINDO sendiri telah menjalin kerjasama dan memberikan bantuan beasiswa kepada sejumlah mahasiswa di keempat universitas tersebut.

Executive Secretary Yayasan KORINDO, Mr Yi Sun Hyeon, menyatakan bahwa program beasiswa yang konsisten dilakukan KORINDO ini adalah salah satu bentuk dukungan dari



pihak swasta terhadap program pemerintah di bidang pendidikan. Mr Yi Sun Hyeon berharap agar para penerima beasiswa bisa mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari semasa kuliah dan bermanfaat bagi masa depan. Yayasan KORINDO juga turut berkomitmen untuk terus melanjutkan kerjasama dan bantuan beasiswa kepada mahasiswa di berbagai universitas.

Pihak universitas menyambut baik adanya kunjungan yang dilakukan oleh Yayasan KORINDO. Menurut Rektor Universitas Indonesia, Prof .Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met, adanya kerja sama dan program beasiswa sangat bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. "Oleh karena itu, setiap kerja sama dengan lembaga- lembaga di Korea sangat kami dorong untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Indonesia," ujar Anis.

Di kesempatan yang berbeda, Rektor IPB, Dr. Arif Satria SP, M.Si, mengungkapkan

rasa terima kasih atas kerja sama dengan KORINDO di bidang pendidikan yang sudah terjalin cukup lama. Beliau berharap agar kerja sama yang sudah terjalin dengan KORINDO bisa terus berlangsung. Selain itu, Rektor IPB juga berharap adanya peluang lain dalam kerja sama di bidang pendidikan ini, seperti program magang mahasiswa dan penelitian.

Ungkapan rasa terima kasih juga disampaikan oleh Rektor UNAS Dr. Drs. El Amry Bermawi Putera, M.A dan juga Rektor UPI, Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman M.Si, atas kerja sama yang telah berjalan dengan KORINDO. Rektor UNAS pun turut berharap agar program beasiswa bisa terus berlanjut dan bahkan ada peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari Yayasan KORINDO.

KORINDO sendiri telah berkiprah selama 21 tahun di bidang pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Adanya peran KORINDO yang berkelanjutan ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat peduli terhadap kemajuan pendidikan nasional dan peningkatan sumber daya manusia. Dari semua bantuan yang telah diberikan melalui Yayasan KORINDO selama ini, tercatat bahwa perusahaan telah memberikan beasiswa kepada 736 mahasiswa/mahasiswi di 5 perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan jumlah bantuan mencapai Rp5,603 Miliar. **(iqb)**

Budidaya Tanaman Sayur Sistem Hidroponik



Jakarta—Di kota besar seperti Jakarta pada era saat ini, sangat sulit mendapatkan lahan untuk bercocok tanam atau budidaya pertanian dikarenakan banyak dipadati pemukiman dan perkantoran. Kota metropolitan sudah sangat terbatas untuk lahan menanam dan bertani sayuran.

Dalam hal perkembangan teknik bercocok tanam terutama sistem budidaya tanaman sayur, sistem hidroponik dapat menghemat lahan dan tidak memerlukan lokasi yang luas serta tidak memerlukan media dari tanah.

Masyarakat perkotaan yang tidak mempunyai cukup lahan namun ingin bercocok tanam dapat menggunakan cara hidroponik tersebut. Melihat hal tersebut, tim CSR KORINDO Grup melihat potensi serta peluang

yang bagus jika dapat menjalankan program CSR berkelanjutan dalam pembudidayaan sayur-sayuran di daerah Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Awalnya, kelompok Tani Jati Mandiri diberikan pendampingan oleh KORINDO Grup mengenai bagaimana bercocok tanam dengan menggunakan sistem hidroponik. Kini, Kelompok Tani Jati Mandiri mampu menyebarkan ilmu yang diperolehnya kepada kelompok-kelompok tani lainnya.

Kelompok budidaya sayur hidroponik tersebut berada di bawah Koperasi Jati Mandiri, sehingga pada saat panen, penjualan sayur hasil panen mereka, selain untuk warga yang langsung datang ke Greenhouse, juga dapat dijual melalui koperasi tersebut. Kesegaran dan bentuk

sayuran yang dihasilkan menarik minat para pembeli, meskipun harga jual sayuran hidroponik lebih tinggi daripada sayuran biasa.

Melihat kelebihan dari sistem hidroponik tersebut, banyak warga sekitar yang ingin mencoba menanam dengan sistem hidroponik di rumah mereka. Pak Pardi (45) misalnya, pengelola Greenhouse hidroponik binaan CSR KORINDO sering dimintai bantuan oleh warga untuk membuatkan instalasi hidroponik dan mengajari warga bertanam dengan sistem hidroponik. Selain berdampak ekonomi, program tersebut juga berdampak edukasi serta memperluas pengetahuan dan keterampilan. **(ray/hen)**





Palang
Merah
Indonesia

KORINDO
DONOR
DARAH

Baik Untuk Anda Manfaat Bagi Sesama



Tanggal Acara

09 Mei 2018

Pukul : 10.00 - 13.00 WIB



Lokasi

Wisma KORINDO

Jl. MT Haryono Kav. 62, Pancoran
Jakarta 12780

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi team Public Relations Korindo Group
Telp : 021-7975959 (ext. 949) atau Email : corpcom@korindo.co.id



Korindo Group PR



KorindoGroupPR



Korindogroup_pr



Korindo Group PR



KORINDO CSR Bantu Korban Banjir

Jakarta- Sudah satu bulan terakhir Jakarta diguyur hujan dengan intensitas tinggi, membuat debit air di Sungai Ciliwung yang membelah Provinsi DKI mengakibatkan banjir di wilayah sekitar bantaran Sungai Ciliwung.

Di wilayah Jakarta Selatan, banjir merendam pemukiman warga di daerah Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, dan daerah Pengadegan, Kecamatan Pancoran. Akibat bencana tersebut, Korindo melalui program CSR-nya melakukan bakti sosial terhadap warga yang sedang berada di lokasi pengungsian, yaitu bantuan berupa paket sembako.

Seperti yang di ungkapkan Muhammad Mursid, SIP, MMA. "Sejak hujan dengan intensitas tinggi dan berlangsung sepanjang hari di awal tahun 2018, kami selaku aparat segera mengantisipasi dan berkoordinasi dengan badan terkait untuk dapat mengantisipasi warga dan masyarakat yang bermukim di bantaran sungai Ciliwung, dan kami secepatnya mengevakuasi warga yang kebanjiran untuk diungsikan ke kantor Kecamatan Pancoran dan ke kantor Kelurahan Pengadegan, Jakarta Selatan", ujar

Kepala Kelurahan Pengadegan.

Saat bantuan dari CSR Korindo diserahkan, rombongan langsung datang ke lokasi pengungsi, Suasana memprihatinkan melihat para warga di pengungsian, mereka menempati gedung kantor Kelurahan Pengadegan ada 82 orang dan kantor Kecamatan Pancoran ada 107 orang, dengan pemberian bantuan langsung berupa 165 paket sembako dan 3 dus biskuit, kepada korban banjir yang berada di Kelurahan Pengadegan, Pancoran, Jakarta Selatan.

Salah satu warga pengungsi mengatakan, "kami berterimakasih kepada Korindo memasuki hari ke 4 saya mengungsi di kantor lurah Pengadegan, dengan adanya bantuan paket sembako dari Korindo, saya sangat bahagia dan senang sekali, karena kita masih banyak kekurangan dari kebutuhan bahan pokok", kata Jaenuddin di lokasi pengungsian.

Kejadian banjir di wilayah Pengadegan diharapkan segera surut dan kepada para korban dapat kembali kerumah nya masing-masing dengan keadaan yang sehat dan kuat.

Bantuan ini dilakukan sebagai wujud kesadaran Korindo peduli, dan rasa tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Karena dengan tulus berbagi, hidup akan jauh lebih berarti. **(iqb)**



KORINDO Bantu Petani Garap Sawah Di Papua

Papua – KORINDO Grup melalui divisinya di bidang Perkebunan Sawit yang beroperasi di daerah pedalaman Papua, Boven Digoel giat mendorong perekonomian masyarakat lokal, serta turut meningkatkan ketahanan pangan di daerah tersebut.

Hal ini ditunjukkan KORINDO Grup dengan menyediakan sebagian lahan operasional kebun sawitnya untuk dijadikan lahan persawahan yang dikelola oleh penduduk setempat, sehingga diharapkan tidak terjadinya kelaparan karena adanya sentra produksi pangan di daerah tersebut.

Usaha yang dilakukan KORINDO ini tidak terlepas dari peran aktifnya dalam ikut serta mensukseskan program kerja pemerintahan Jokowi-JK dalam 9 agenda prioritas atau Nawa Cita yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa. Tujuannya satu, yaitu melakukan pemerataan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Bantuan yang diberikan KORINDO terhadap masyarakat setempat berupa lahan seluas 10 hektar, mesin traktor, pupuk, alat-alat semprot, alat-alat pendukung pertanian lainnya, serta program pembinaan petani

agar meraih sukses dalam bertani.

“Kami sangat terkesan dan berterima kasih atas bantuan CSR KORINDO yang telah membantu mengatasi kendala dan masalah yang selama ini kami hadapi. Sebelum dibantu perusahaan, rata-rata penghasilan yang diperoleh masyarakat hanya sekitar Rp 500.000,- per panen. Namun setelah adanya dukungan dari perusahaan dengan menambah luasan lahan, menyediakan peralatan yang memadai untuk membajak sawah, penghasilan rata-rata sekarang bisa mencapai Rp 3.000.000,- per panen,” ujar Ketua Kelompok Tani Tunas Mandiri, Ganwarius Kambinop saat di temui di areal persawahan yang berada di Distrik Jair, Kabupaten Boven Digoel, Papua.

Keberadaan perusahaan di wilayah Boven Digoel menurut penilaian warga juga telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan di wilayah tersebut. “Sebelumnya banyak daerah-daerah yang terisolasi. Namun setelah adanya perusahaan, masyarakat sudah dapat menjangkau daerah lain. Bahkan kondisi sebelumnya daerah di sini sangat sulit. Jangankan masalah ekonomi, akses jalan saja

untuk membeli sesuatu sangat susah. Untuk membeli kebutuhan di kota untuk kebutuhan sehari-hari memerlukan waktu berminggu-minggu,” demikian diungkapkan Pembina Kelompok Tani Tunas Mandiri, Kornelius Kabut. **(sat/rik)**



Gandeng TNI, KORINDO Beri Layanan Kesehatan Gratis di Pedalaman Papua



Papua – Tim CSR Palm Oil Plantation Division KORINDO Grup bekerja sama dengan Pemerintah, masyarakat, Koramil, dan Satgas Pamtas RI-PNG Yonif Raider 323/BP melaksanakan pelayanan kesehatan gratis di Kampung Ujung Kia, Kabupaten Boven Digoel, Propinsi Papua pada Minggu (28/1/18) lalu. Kegiatan ini merupakan realisasi konkret program CSR (Corporate Sosial Responsibility) dari KORINDO Grup yang berfokus pada 5 pilar, yaitu kesehatan, pendidikan, perekonomian, lingkungan, dan infrastruktur.

Dalam pelayanan kesehatan ini, Tim CSR melakukan penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, dan juga pengobatan gratis untuk masyarakat di Kampung Ujung Kia, Distrik Ki, Kabupaten Boven Digoel. Sebelum program dijalankan, Tim CSR bersama warga setempat melakukan ibadah bersama yang berlangsung di sebuah gereja.

Kegiatan CSR diawali dengan penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Penyuluhan ini diperagakan oleh dokter dari Yonif Raider 323/BP, dr. Muhammad Barkah. Masyarakat, terutama anak-anak, sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan

tersebut. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan oleh dr. Firman (Kepala Klinik Asiki) dan beberapa dokter lainnya. Setelah pemeriksaan kesehatan, masyarakat diberikan obat secara gratis sesuai resep dokter dan juga Vitamin B& Vitamin C. Anak-anak pun diberikan sikat gigi dan pasta gigi.

Berdasarkan para dokter yang melakukan pemeriksaan, masyarakat Kampung Ujung Kia saat ini tidak ada yang mengalami penyakit serius. Keluhan masyarakat hanya sebatas pegal-pegal saja. "Wajar saja mereka mengalami pegal-pegal, karena kebanyakan dari masyarakat ujung Kia aktif dalam bertani," ujar dr. Muhammad Barkah. Dokter berharap agar masyarakat Kampung Ujung Kia selalu memperhatikan kesehatan mereka, terlebih lokasi kampung yang dekat dengan posyandu.

Masyarakat setempat memberikan respon positif terhadap kegiatan CSR ini. Sedikitnya 348 warga setempat mengikuti kegiatan ini dengan antusias. "Adanya bantuan dari perusahaan yang bekerja sama dengan Pemerintah dalam bentuk penyuluhan kesehatan bagi masyarakat di Ujung Kia ini

sangat membantu kami semua. Kegiatan ini sudah dilakukan 4 kali di kampung kami," ucap Karlus Anggitume, salah satu masyarakat Ujung Kia. Masyarakat berharap agar kegiatan seperti ini bisa terus dilanjutkan untuk mencegah penyakit-penyakit yang lebih serius.

Ketua Dewan ST Denpalus Ujung Kia, Gradus Mutumbob, turut menyampaikan terima kasih kepada tim CSR karena kegiatan ini sangat membantu bagi semua masyarakat Ujung Kia. Beliau juga berharap agar ke depannya kerja sama ini bisa terus dilakukan. **(sat/ana)**



KORINDO Bantu Wirausaha Batu Bata Papua



Papua – Divisi Perkebunan Sawit Papua KORINDO Group telah memulai usaha pendampingan percetakan batu bata kepada masyarakat sekitar pada tahun 2015. Usaha ini mulai dirintis melalui program Corporate Social Responsibility dengan memberi bantuan berupa satu unit mesin cetak batu bata, satu unit generator, dan bahan material lainnya kepada salah satu pemilik ulayat, yaitu Bapak Sekudus Akean sebagai Ketua Marga Wehu I.

Tujuan dari pemberian bantuan tersebut adalah agar masyarakat bisa membuka usaha secara mandiri, membuka kesempatan

kerja bagi anggota marga, dan juga untuk meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat setempat.

Lokasi usaha cetak batu bata ini berada di wilayah Kampung Getentiri (Blok 6) Distrik Jair, Kabupaten Boven Digoel. Usaha cetak batu bata ini mampu memproduksi batu bata antara 5.000 sampai 7.000 buah per hari, tergantung pada faktor cuaca, ketersediaan bahan dasar tanah, dan juga kayu bakar. Jumlah tenaga kerja dari usaha cetak batu bata ini sebanyak 10 orang, dengan jam kerja selama 7 jam setiap harinya untuk 20 hari kerja. Sedangkan untuk

pemasaran, batu bata yang diproduksi akan dibeli oleh perusahaan dengan harga standar Rp1.000,- per buah.

Atas kontribusi yang diberikan perusahaan, masyarakat penerima bantuan ini menyambut positif. Seperti diakui masyarakat dengan adanya bimbingan usaha dari perusahaan, usaha produksi batu bata mereka mengalami peningkatan, sehingga bertambah juga penghasilan bagi keluarga. **(sat/gie/ray)**

No	Bulan	Produksi (Per buah)	Harga satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Juli 2016	66.960	1.000	66.960.000
2	Desember 2016	100.000	1.000	100.000.000
3	Maret 2017	46.200	1.000	46.200.000
4	September 2017	131.400	1.000	131.400.000
Total		344.560		344.560.000

Nusa Penida, Telur Emas Bali

Nusa Penida terdiri atas tiga pulau utama yaitu Nusa Gede, Nusa Ceningan, dan Nusa Lembongan-Jugutbatu. "Telur emasnya Bali sedang menetas," itulah yang dikatakan banyak orang untuk menggambarkan pariwisata Nusa Penida yang sedang berkembang dengan melesat.

Itu dibuktikan dengan Nusa Penida yang mulai banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun asing dalam beberapa tahun terakhir. Ada begitu banyak tempat yang indah, unik, mempesona, eksotis, dan tentunya terbaik untuk menghabiskan liburan Anda di Nusa Penida. Tempat wisata terbaik di Nusa Penida yaitu: Crystal Bay Beach, Pantai Atuh, Pasih Uug (Broken Beach), Goa Giri Putri, Pura Paluang, Angel's Billabong (ujung dari sebuah sungai yang buntu), Tembeling Water Spring (mata air), Guyangan (mata air), Pantai Suwehan, Teletubbies Hills, Pantai Andus, Pantai Banah, Jembatan Kuning Lembongan, Seganing Waterfall, Gala-Gala Underground House, Pantai Kelingking (Kelingking Secret Point), Pulau Seribu (Molenteng). Dari beberapa tempat wisata, kita akan memperlihatkan beberapa obyek wisata yang menarik di Nusa Penida.

PULAU SERIBU (MOLENTENG)

Pulau Seribu atau Bukit Molenteng adalah salah satu tempat wisata alam di Nusa

Penida. Pulau Seribu ini penuh dengan keindahan yang tersembunyi di balik tebing curam. Pemandangan alamnya sangat menawan. Dari atas tebing kita bisa menyaksikan jejeran atau gugusan pulau-pulau kecil yang berupa bukit-bukit kecil di tengah samudra, dan di sekitarnya dikelilingi tebing-tebing curam. Wisata ini mirip dengan obyek wisata di Raja Ampat, Papua. Di pinggir bukit kawasan Pulau Seribu, terdapat bangunan suci Hindu berupa Padmasana dan Wantilan kecil atau bangunan yang bisa digunakan untuk istirahat. Tak kalah menariknya, di Pulau Seribu ini terdapat rumah pohon yang dapat kita naiki sehingga kita bisa melihat pemandangan dari rumah pohon, dan nama rumah pohon tersebut yaitu Rumah Pohon Batu Molenteng.

PANTAI KELINGKING

Pantai Kelingking lebih dikenal dengan nama Pantai Karang Dawa, terletak di Banjar Karang Dawa, Desa Bunga Mekar, Kecamatan Nusa Penida. Di pantai ini, banyak sekali tebing karang curam, dan kontur tanahnya berbatu kapur. Tidak aneh jika sekitar daerah ini cukup kering di musim kemarau dan pada musim hujan, alam sekitarnya akan terlihat hijau dan indah. Kita bisa menikmati pemandangan dari atas tebing dengan jalan setapak yang cukup terjal dan berkelok. Pesona Pantai Kelingking sangatlah

spektakuler, pemandangan bukit dan tebing yang menjorok ke laut ditumbuhi rumput dan pepohonan perdu berwarna hijau. Pasir putihnya yang berada di kaki tebing begitu indah. Pantai Kelingking serupa dengan Pantai Navagio di Yunani. Sungguh indah bukan?

PASIH UUG (Broken Beach)

Pasih Uug terletak di Banjar Sumpang, Desa Bunga Mekar. Pasih Uug berasal dari Bahasa Bali yang artinya "pantai yang rusak" dan pantai ini populer dengan nama Broken Beach. Dari namanya, mungkin kita akan berasumsi pantainya tidak indah. Tapi ternyata bukan begitu, melainkan pantai ini memiliki sebuah tebing dengan tinggi sekitar 50-200 meter, sehingga tampak seperti gua yang dialiri air laut. Mungkin itulah kenapa lokasi ini lebih populer dengan nama "Broken Beach". Dari pantai ini, kita bisa menyaksikan pemandangan laut lepas karena terdapat perbukitan hijau dan tebing yang menjorok ke laut. Angin yang semilir dengan hijaunya rumput dan pohon yang berada di atas tebing membuat liburan lebih berkesan.

MATA AIR GUYANGAN

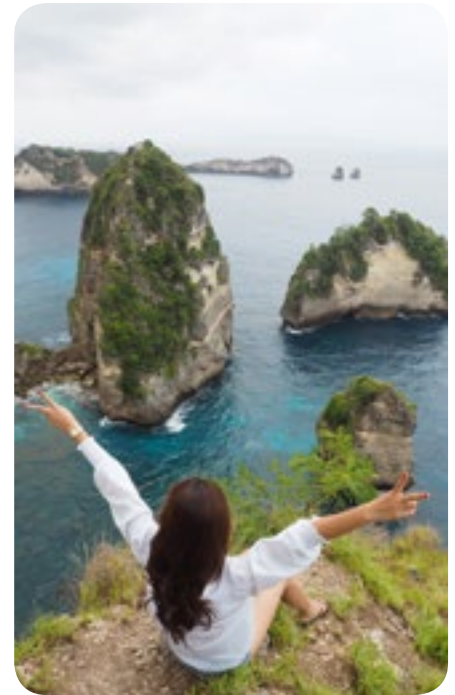
Mata Air Guyangan terletak di lereng bukit Dusun Guyangan, Desa Batu Kandik, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten



Klungkung, Bali. Kita bisa bertualang alam. Untuk mencapai Mata Air Guyangan ini, kita harus meniti tangga demi tangga yang berjumlah sekitar 452 anak tangga dengan jarak tempuh sekitar 30 menit. Tempat ini dikelilingi oleh tebing-tebing bukit yang tinggi dengan pemandangan Laut Samudera Hindia, serta gelombang ombaknya yang besar. Aliran mata airnya sangat jernih.

Mata Air Guyangan keluar dari tebing bukit dengan cukup deras membentuk air terjun yang sangat indah. Perlu diingat bahwa kawasan Mata Air Guyangan adalah sebuah areal suci sehingga bagi umat Hindu, merupakan pantangan bagi perempuan yang sedang datang bulan untuk memasuki area ini.

Inilah sekilas objek-objek wisata di Nusa Penida, Telur Emas Bali. Masih banyak lagi tempat wisata di Indonesia yang sangat indah dan tidak kalah dari tempat wisata di luar negeri dan tentunya tidak membutuhkan biaya banyak kan? Jadi tidak ada salahnya untuk berwisata di negeri Indonesia yang tercinta ini. **(gie/ Citilink)**



KUIS

Jawaban Kuis Buletin Edisi 2/2017

“10.00 s/d 12.00 WIT”

Pemenang Quiz Buletin edisi ke-2 dan mendapatkan T-sirt, Memo, Goody bag dan uang masing-masing sebesar Rp 200.000,-

1. Muhammad Yunus Divisi IT
2. Yuliana Divisi IT
3. Sigit Aris (Security)
4. Marietta Purba (Sekretaris)
5. Gilang Aditya Pratama Divisi Resources Management

Pertanyaan Kuis Buletin Edisi 3/2018

Sebutkan 3 macam aplikasi yang ada di Greenware?

Kirimkan Jawaban Anda ke email: corpcom@korindo.co.id

Cantumkan Nama Lengkap, No. Hp, Email, Nama Perusahaan, Divisi dan Lokasi Perusahaan.

5 Orang Pemenang kuis masing-masing mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp 200.000,- dan souvenir cantik. Pemenang diumumkan pada Edisi Ke-4.



Penyerahan Beasiswa Yayasan Korindo



Penyerahan Bibit Pohon Oleh Paper Manufacturing Division, Cileungsi, Bogor

Senam Zumba Karyawati Korindo



Pengumpulan Donasi untuk Papua



Acara Tutup Tahun 2017



Shipping Mate Go to Jogja



Suasana Kebersamaan Tim Meritz KORINDO Insurance



Usai Penyelenggaraan Natal Bersama KORINDO Group 2017



Usai Penyelenggaraan Pembukaan Tahun Baru 2018



Suasana di Studio OKTN Gedung KORINDO



Sesi Pengambilan Video Hari Ibu di Studio OKTN



Olahraga ringan yang bisa kita lakukan di kantor

Keseharian bekerja dengan duduk didepan komputer dan duduk terlalu lama dapat mengakibatkan rasa kaku dan nyeri otot pada bagian leher dan punggung. Jika berlangsung terlalu lama akan mengganggu kesehatan kita. Ada baiknya jika kita beristirahat sejenak untuk melakukan

olahraga ringan yang rutin seperti stretching untuk mengurangi resiko kaku dan nyeri otot tersebut.

Bingung bagaimana memulainya? Anda dapat mencoba langkah-langkah berikut untuk melakukan olahraga ringan tersebut.

01 Warm Up

Sebelum melakukan stretching, ada baiknya kita mulai dengan pemanasan terlebih dahulu. Caranya mudah yaitu kita hanya perlu duduk di kursi sembari meregangkan jemari-jemari, buatlah gerakan melingkar pada pergelangan tangan dan kaki, kemudian lanjutkan dengan peregangan leher dengan menariknya ke arah dada.

02 Side Neck Stretches



Fungsi dari latihan ini adalah untuk meregangkan otot leher supaya tidak kaku dan nyeri. Gerakan ini dapat anda ulang beberapa kali.

03 Shoulder Shrug



Bahu dan pundak merupakan bagian tubuh yang sering terasa kaku dan nyeri. Gerakan ini dapat diulang 2-3 kali, atau lebih dari 3 kali jika Anda sering merasa pegal di bagian bahu atau pundak.

04 Backside Stretch



Gerakan ini dapat mengurangi rasa pegal dan kaku untuk daerah bahu, punggung, serta leher akibat terlalu lama duduk di kursi.

05 Middle Back Stretch



Latihan ini berfungsi untuk meregangkan bagian lengan serta bahu. Gerakan ini juga dapat Anda ulangi beberapa kali.

06 Back and Leg Curl



Peregangan otot lutut dan paha juga penting untuk dilakukan terutama Anda yang kesehariannya dihabiskan dengan duduk di kursi.

07 Leg Lift



Gerakan ini dapat mengurangi rasa pegal dan kaku untuk daerah bahu, punggung, serta leher akibat terlalu lama duduk di kursi.

08 Chair Sit to Stand



Yang perlu Anda lakukan hanyalah berdiri dari kursi lalu duduk tegak kembali sambil mengulang-ulang gerakan ini beberapa kali.

Tidak sulit untuk melakukan olahraga ringan di atas selama Anda berada di kantor, bukan? Anda tidak perlu menghabiskan uang atau waktu demi fitness, olahraga ringan ini juga dapat Anda lakukan sembari bekerja.

Sebagai alternatif lain, Anda juga dapat membawa alat olahraga Anda sendiri seperti dumbbell untuk melakukan gerakan menekukkan lengan sembari menggenggam dumbbell tersebut. Selamat mencoba!

(gie/sumber JagatReview)



Follow us :



Korindo Group PR



KorindoGroupPR



Korindogroup_pr



Korindo Group PR

Visit our official website

www.korindo.co.id



green
tomorrow

Diproduksi dan didistribusikan oleh
Public Relations Division KORINDO Group